



Bus Transjakarta berpelat nomor B 7027 IV, Koridor 8 rute Lebak Bulus-Harmoni, yang memutar arah dari Permata Hijau, tergelincir hingga menyeruduk genset halte busway Kebayoran Lama, kemarin sore. Korban, Ali, selaku pengendali busway dari Lorena—yang bertugas memarkir bus nahas itu—tewas seketika setelah tubuhnya tergecet hidung bus dan dinding bangunan genset.

“Bus tiba-tiba nyelonong belok ke arah Ali dan menabraknya.

Mungkin jalan licin karena hujan,” ujar Haris, petugas korlap tiket halte busway, yang menyaksikan kejadian tersebut.

“Setelah bus dimundurkan, nyawa Ali sudah tidak tertolong,” Selain Ali, korban luka adalah kasir halte busway Elsi Sulastri, 22 tahun, yang sedang buang air kecil di dalam toilet yang bangunannya menjadi satu dengan genset. “Korban yang meninggal dan luka langsung dibawa ke Rumah Sakit Medika Permata Hijau,” Haris menambahkan. Saat peristiwa terjadi, bus Transjakarta ternyata dikemudikan bukan oleh sopir aslinya.

Menurut Haris, sopir aslinya adalah Beni, yang sebelum kejadian memarkirkan bus sejenak untuk buang air kecil sembari menunggu antrean bus di depannya.

Entah kenapa, Haris melanjutkan, bus yang sedang membawa banyak penumpang itu mendadak dikemudikan oleh Pengendali busway dari BLU bernama Slamet. Padahal Slamet sebenarnya bertugas sebagai pencatat kilometer di atas bus. Dari tempat kejadian, terlihat bekas ban tergelincir yang melanggar trotoar hingga menerobos ke atas mengarah ke bangunan genset dan toilet halte.

Dinding bangunan halte pun ringsek. Mulut bus bernomor bodi PP 009 tersebut juga tampak penyok dan setengah kaca depan bus pecah.

Kasus nahas itu kemudian dievakuasi oleh Satlantas Kepolisian Jakarta Selatan. Kecelakaan ini menjadi tontonan warga sekitar dan penumpang Transjakarta serta membuat jalan dari arah Mayestik ke arah Ciledug tersendat, begitu juga arah sebaliknya. □ HERU TRIYONO | NUR HARYANTO Sumber berita: Koran Tempo, 7 Oktober 2010 Link: [http://epaper.korantempo.com/KT/KT/2010/10/07/index.shtml?ArtId=142\\_016&Search=Y](http://epaper.korantempo.com/KT/KT/2010/10/07/index.shtml?ArtId=142_016&Search=Y)